

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk penelitian pada populasi tertentu atau sampel tertentu, untuk mengumpulkan datanya memakai instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>122</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya seperti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian dalam penelitian asosiatif itu terdiri dari 3 jenis yakni simentris, kausal, serta resiprokal.<sup>123</sup> Namun yang digunakan oleh peneliti di penelitian ini menggunakan penelitian jenis hubungan kausal yakni

---

<sup>122</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 8

<sup>123</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 119

hubungan sebab dan akibat yang terjadi karena variabel independen mempengaruhi variabel dependen.<sup>124</sup>

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.<sup>125</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2019 yaitu berjumlah 51 perusahaan.

### **2. Sampling**

Teknik sampling adalah sebuah cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan dipakai pada suatu penelitian.<sup>126</sup> Teknik sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

*Purposive sampling* itu sendiri adalah sebuah metode untuk menentukan sampel dengan berbagai pertimbangan serta syarat tertentu.<sup>127</sup> Adapun pertimbangan dan syarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>124</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* ....., hal. 37

<sup>125</sup> *Ibid.*, hal. 80

<sup>126</sup> Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hal. 110

<sup>127</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* ....., hal. 85

- a. Perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* mulai dari tahun 2013-2019.
- b. Perusahaan harus bertahan dan tidak keluar dari *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2013-2019.
- c. Sudah menerbitkan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) mulai dari tahun 2013-2019.
- d. Perusahaan hanya menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunannya.

Untuk lebih jelasnya mengenai rangkaian dalam pengambilan sampel maka bisa dilihat di tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Rangkaian Pengambilan Sampel**

No	Syarat	Jumlah
1.	Total perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta islamic Index</i> selama tahun 2013-2019	51
2.	Perusahaan yang tidak mampu bertahan di <i>Jakarta Islamic Index</i> dari tahun 2013-2019	(40)
3.	Perusahaan yang tidak atau belum menerbitkan laporan keuangan tahunan.	0
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah.	(1)
Total sampel perusahaan		10
Lamanya periode penelitian (dalam tahun)		7

Sumber: Indonesia Stock Exchange<sup>128</sup>, data diolah penulis, 2020.

### 3. Sampel Penelitian

Pengertian sampel adalah suatu sebagian data yang diperoleh dari populasi<sup>129</sup>. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan berjumlah

<sup>128</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses 12 September 2020

<sup>129</sup> Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 97

10 perusahaan. Untuk lebih lengkapnya berikut ini adalah tabel nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Selama Tahun 2013-2019**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA
2.	PT Astra International Tbk.	ASII
3.	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
4.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
5.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
6.	PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF
7.	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
8.	PT United Tractors Tbk.	UNTR
9.	PT Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
10	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Sumber: Indonesia Stock Exchange<sup>130</sup>, data diolah penulis, 2020.

Perusahaan yang tidak dijadikan sampel berjumlah 40 perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut tidak mampu bertahan di *Jakarta Islamic Index* selama 7 tahun berturut-turut terhitung mulai dari tahun 2013-2019 serta ada 1 perusahaan lagi yang tidak digunakan sebagai sampel dikarenakan perusahaan tersebut menggunakan mata uang selain mata uang rupiah.

### C. Sumber Data dan Variabel

#### 1. Sumber Data

Data dicari dengan cara mengukur nilai dari suatu variabel yang ada di dalam sampel suatu penelitian.<sup>131</sup> Sumber data yang digunakan dalam

<sup>130</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses 12 September 2020

<sup>131</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.....*, hal. 170

penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder itu sendiri merupakan data yang sudah dalam bentuk jadi, sudah diolah oleh orang lain, dan biasanya sudah dipublikasikan.<sup>132</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari data laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2019.

## 2. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Variabel Independen

Variabel ini disebut juga sebagai variabel bebas yakni variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik secara positif ataupun negatif.<sup>133</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yakni:

1. Variabel Profitabilitas, rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE (*Return on Equity*).
2. Variabel *leverage*, rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*Debt to Equity Ratio*).
3. Variabel Ukuran Perusahaan, yang digunakan dalam menentukan ukuran perusahaan di penelitian ini yakni LN Total Aset.

---

<sup>132</sup> *Ibid.*, hal. 171

<sup>133</sup> Hermawan dan Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan.....*, hal. 34

4. Variabel Likuiditas, rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR (*Current Ratio*).
5. Variabel Umur perusahaan, yang digunakan dalam menentukan umur perusahaan di penelitian ini yakni dengan menghitung total umur perusahaan mulai dari berdirinya sampai laporan tahunan perusahaan tahun 2019.
6. Variabel Ukuran Dewan Komisaris, yang digunakan dalam menentukan ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini yakni dengan menjumlahkan total dewan komisaris yang ada di laporan keuangan perusahaan.

b. Variabel Dependen

Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel terikat yakni variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel independen atau bebas.<sup>134</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan *Indeks Islamic Social Reporting*. Variabel indeks ISR di dalam penelitian ini terdiri dari enam tema yakni keuangan dan investasi, produk, karyawan, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan. akan dilakukan penilaian dengan ketentuan memberikan nilai 1 bila ada item ISR yang diungkapkan dan memberi nilai 0 apabila item ISR tidak diungkapkan.

---

<sup>134</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* ....., hal. 39

Setelah melakukan perhitungan pada indeks ISR, maka untuk menghitung besarnya *disclosure level* digunakan rumus berikut ini.<sup>135</sup>

$$Disclosure\ level = \frac{Jumlah\ Score\ Disclosure\ yang\ dipenuhi}{Jumlah\ Score\ Maksimum}$$

Adapun item-item pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>135</sup> Anggraini dan Wulan, “Faktor Financial -Non..... hal. 166

**Tabel 3.3**  
**Item Pengungkapan ISR**

No	Tema Keuangan dan Investasi
1	Aktifitas Riba
2	Gharar
3	Zakat
4	Pengungkapan tentang kebijakan penghapusan piutang tak tertagih
5	Nilai Neraca saat ini ( <i>Current Value Balance Sheet</i> )
6	<i>Value Added Statement</i> (Nilai Tambah)
	Tema Produk dan Layanan
1	Produk ramah lingkungan
2	Kehalalan produk
3	Keamanan serta kualitas produk
4	Pelayanan terhadap konsumen
	Tema Karyawan
1	Sifat pekerjaan: jam kerja, liburan/cuti, tujuan, serta manfaat lainnya.
2	Pendidikan dan pelatihan/pengembangan SDM
3	Kesempatan yang sama bagi setiap karyawan
4	Keterlibatan karyawan
5	Kesehatan dan keselamatan
6	Lingkungan kerja
7	Mempekerjakan karyawan kelompok khusus seperti orang cacat, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba
8	Kegiatan ibadah bersama-sama antara karyawan atas dengan karyawan bawah
9	Karyawan muslim diperbolehkan sholat dan puasa dibulan ramadan ketika sedang bekerja
10	Terdapat tempat ibadah bagi karyawan
	Tema Masyarakat
1	<i>Shadaqoh</i> atau donasi
2	Wakaf
3	<i>Qard hassan</i>
4	Sukarelawan dari karyawan
5	Pemberian beasiswa
6	Pekerjaan bagi lulusan baru
7	Pengembangan pemuda
8	Peningkatan kualitas hidup masyarakat kurang mampu
9	Peduli terhadap anak-anak
10	Kegiatan amal atau kegiatan sosial
11	Mensponsori berbagai jenis kegiatan berupa kesehatan, hiburan, olahraga, serta kebudayaan
	Tema Lingkungan
1	Konservasi lingkungan
2	Konservasi hewan yang terancam punah
3	Menanggulangi pencemaran lingkungan
4	Edukasi lingkungan
5	Produk lingkungan
6	Audit lingkungan/pernyataan verifikasi independen
7	Kebijakan manajemen lingkungan



Lanjutan tabel...

No	Tema Tata Kelola Perusahaan
1	Kepatuhan terhadap prinsip syariah
2	Struktur kepemilikan perusahaan: jumlah pemegang saham muslim serta jumlah kepemilikannya
3	Struktur dewan direksi muslim dan <i>non-muslim</i>
4	Pengungkapan kegiatan terlarang: praktik monopoli, menimbun barang, manipulasi harga, perjudian.
5	Kebijakan anti korupsi

Sumber: Othman et. al.<sup>136</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Pada umumnya teknik pengumpulan dokumentasi berupa dokumen resmi seperti memorandum, laporan, majalah atau lain sebagainya, kemudian dokumen pribadi seperti buku harian, surat pribadi, serta autobiografi.<sup>137</sup> Sedangkan studi kepustakaan adalah suatu proses pencarian, membaca, memahami serta menganalisis banyak literatur, hasil penelitian, atau studi yang masih berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Studi pustaka bermanfaat untuk dapat memberikan argumentasi, dugaan sementara atau suatu prediksi tentang hasil penelitian yang sedang dilakukan. Untuk sumber dari studi pustaka ada banyak diantaranya buku, surat kabar, majalah, tabloid, brosur, dan lainnya.<sup>138</sup>

<sup>136</sup> Othman, et. al., “*Determinants of Islamic Social Reporting Among.....*”, hal. 19-20

<sup>137</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya (Edisi Kedua)* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 155

<sup>138</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 46

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data itu berfungsi untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang sudah ditetapkan dalam penelitian.<sup>139</sup> Berikut dibawah ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi dasar yang menjadi suatu syarat bagi para peneliti yang ingin melaksanakan uji statistika parametrik. Hal ini dilakukan agar peneliti tahu apakah data populasi yang digunakan itu berdistribusi normal atau tidak. Jika suatu data berdistribusi normal maka bisa menggunakan metode statistika parametrik namun jika sebaliknya maka dapat menggunakan statistika non parametrik.<sup>140</sup> Uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah uji *kolmogorov-smirnov*. Apabila asymp. Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima, namun apabila asymp. Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.<sup>141</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Jika suatu pengujian dilakukan dengan menggunakan metode analisis linier berganda maka ada kemungkinan variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Kemungkinan tersebut dapat terwujud

---

<sup>139</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.....*, hal. 210

<sup>140</sup> Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), hal. 113

<sup>141</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 121

apabila variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.<sup>142</sup> Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas maka bisa menggunakan cara berikut:<sup>143</sup>

1. Terjadi multikolinearitas apabila  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $> \alpha$ .
2. Tidak terjadi multikolinearitas apabila  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  dan VIF hitung  $< \alpha$ .

Penelitian ini  $\alpha = 0,10$  dan VIF = 10.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi maka bisa menggunakan uji Durbin-Watson dengan syarat sebagai berikut. Terjadi autokorelasi positif apabila  $DW < -2$ , tidak terjadi autokorelasi apabila  $-2 \leq DW \leq +2$ , terjadi autokorelasi negatif apabila  $DW > +2$ .<sup>144</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian atas residual pengamatan yang satu dengan lainnya. Jika terjadi kesamaan varian maka itu terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>145</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, dengan ketentuan sebagai

---

<sup>142</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian: Aplikasinya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 59

<sup>143</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal. 132

<sup>144</sup> *Ibid.*, hal. 139

<sup>145</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 82

berikut apabila nilai signifikansi dari variabel bebas lebih dari 0,05 maka bisa diartikan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, namun apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>146</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda berfungsi untuk menjelaskan variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Untuk cara perhitungannya bisa menggunakan persamaan sebagai berikut:<sup>147</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Islamic Social Reporting}$

$a = \text{konstanta}$

$b_1\text{-}b_6 = \text{parameter regresi}$

$b_1X_1 = \text{Profitabilitas}$

$b_2X_2 = \text{Leverage}$

$b_3X_3 = \text{Ukuran Perusahaan}$

$b_4X_4 = \text{Likuiditas}$

$b_5X_5 = \text{Umur Perusahaan}$

$b_6X_6 = \text{Ukuran Dewan Komisaris}$

$e = \text{error}$

---

<sup>146</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 167

<sup>147</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.....*, hal. 318

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.<sup>148</sup> Disini peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*. Dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:<sup>149</sup>

1. Apabila signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.
2. Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

#### b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama).<sup>150</sup> Disini peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*.

---

<sup>148</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2005), hal. 54

<sup>149</sup> Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS.....*, hal. 207

<sup>150</sup> Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik.....*, hal. 53

Dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:<sup>151</sup>

1. Apabila signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.
2. Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya *R square* antara 0 – 1, jadi apabila nilai *R square* kecil, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan lemah, namun jika *R square* mendekati nilai 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan semakin kuat.<sup>152</sup>

---

<sup>151</sup> Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS.....*, hal. 208

<sup>152</sup> Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono, *Statistika Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi (Menggunakan SPSS, Amos dan Excel)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hal. 197